

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Pendekatan penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Yang dimaksud dengan pendekatan kualitatif adalah suatu pendekatan dalam melakukan penelitian yang berorientasi pada gejala-gejala yang bersifat alamiah karena orientasinya demikian, maka sifatnya naturalistik dan mendasar atau bersifat kealamiahannya serta tidak bisa dilakukan di laboratorium melainkan harus terjun dilapangan. Oleh sebab itu, penelitian semacam ini disebut dengan field study (study lapangan).

#### B. Metode dan Model

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian tindakan kelas (classroom action research). Penelitian tindakan kelas adalah bentuk penelitian yang dilakukan oleh guru yang hasilnya dapat dimanfaatkan sebagai alat untuk pengembangan sekolah, pengembangan keahlian mengajar, dan sebagainya (Mc. Niff dalam Suyanto, 1996, hlm. 3). Sedangkan menurut Kemmis dalam Kasbullah (1996, hlm. 56) mendefinisikan penelitian tindakan kelas sebagai berikut :

Penelitian tindakan kelas merupakan suatu bentuk penelitian yang bersifat reflektif yang dilakukan oleh pelaku dalam masyarakat sosial dan bertujuan untuk memperbaiki pekerjaannya melalui pekerjaan ini. Serta situasi dimana pekerjaan ini dilakukan, lebih lanjut dikatakan bahwa cara terbaik untuk memajukan orang adalah dengan melibatkan mereka dalam penelitian mereka sendiri dan yang ada dalam kehidupan mereka.

Adapun bentuk-bentuk penelitian tindakan kelas menurut Ojan kemulyan dalam Yusnandar, dkk (2003, hlm. 8-9) :

### 1). Guru sebagai peneliti

PTK yang memandang guru sebagai peneliti memiliki ciri penting yaitu sangat berperannya guru itu sendiri dalam proses penelitian tindakan kelas. Dalam bentuk ini tujuan utama PTK ialah untuk meningkatkan praktek-praktek pembelajaran di kelas dimana guru terlibat secara penuh dalam proses perencanaan, aksi (tindakan), dan refleksi. Dalam bentuk penelitian yang sedemikian rupa, guru mencari problema sendiri untuk dipecahkan melalui PTK jika melibatkan pihak lain pada penelitian perannya tidak dominan hanya bersifat konsultatif dan mempertajam persoalan dan solusi pemecahannya.

### 2). Penelitian Tindakan Kolaboratif

PTK kolaboratif melibatkan berbagai pihak lain baik guru, kepala sekolah, pengawas, maupun dosen secara serentak dengan tujuan untuk meningkatkan praktek pembelajaran dan mengembangkan teori yang ada serta peningkatan karir guru, model penelitian tindakan kelas seperti ini selalu dirancang dan dilaksanakan oleh guru, kepala sekolah, maupun dosen. Hubungan antara mereka bersifat kemitraan sehingga dapat duduk bersama memikirkan persoalan yang akan diteliti melalui penelitian tindakan kolaboratif.

### 3). Simultan-terintegrasi

Tujuan utama diadakannya PTK bentuk ini adalah untuk memecahkan persoalan praktis dalam pembelajaran agar menghasilkan pengetahuan yang ilmiah dalam bidang pembelajaran di kelas. Guru dilibatkan dalam proses penelitian tindakan kelasnya terutama pada aspek aksi dan refleksi terhadap praktek pembelajaran di kelas. Sedangkan persoalan-persoalan yang diteliti dan diidentifikasi oleh peneliti di luar, jadi guru bukan pencetus gagasan terhadap suatu

PGSD UPI Kampus Serang

persoalan apa yang harus diteliti dalam kelasnya sendiri sehingga guru bukan inovator dalam penelitian ini melainkan peneliti lain di luar guru sebagai inovator.

#### 4). Administrasi Sosial Eksperimental

Penelitian administrasi sosial eksperimental lebih menekankan dampak kebijakan dan praktek. Guru tidak dilibatkan dalam perencanaan, aksi, dan refleksi terhadap praktek pembelajarannya sendiri di dalam kelas. Guru tidak banyak memberi masukan pada proses penelitian ini sehingga tanggung jawab penuh terletak pada pihak luar meskipun objek penelitian terletak di dalam kelasnya seorang guru tertentu. Dalam bentuk ini peneliti bekerja atas dasar hipotesis tertentu kemudian melakukan berbagai bentuk tes dalam sebuah eksperimen.

Atas dasar penelitian tersebut Penelitian ini merupakan salah satu bentuk yang bersifat relatif dengan melakukan tindakan-tindakan yang dilaksanakan secara kolaboratif antara peneliti dan subjek yang diteliti.

Dari Penjelasan diatas, makna yang terkandung dalam penelitian tindakan kelas yaitu suatu bentuk penelitian yang bersifat kolaboratif dan reflektif dengan melakukan tindakan-tindakan tertentu agar dapat memperbaiki dan meningkatkan praktek-praktek pembelajaran di kelas secara lebih profesional. Tujuan akhir suatu tindakan kelas adalah untuk meningkatkan mutu proses pelajaran di kelas yang dalam pelaksanaannya dilakukan secara berulang.

Pemilihan dan penggunaan penelitian tindakan kelas di dalam penelitian ini senantiasa menempatkan sentralisasi dan otonomi peran profesional guru terhadap kinerja dan aktivitas mengajarnya, sebab esensi dari penelitian tindakan kelas terletak dari peran guru sebagai peneliti dalam konteks perubahan struktur dan proses pendidikan.

PGSD UPI Kampus Serang

Samsul Bahri, 2017

*MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERFIKIR KRITIS SISWA PADA KONSEP MEMBACA PUISI DENGAN MENGGUNAKAN METODE INQUIRY TERHADAP PEMBELAJARAN BAHASA INDOENSIA*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Penelitian tindakan kelas memiliki karakteristik yang didasarkan pada problem yang diangkat dari persoalan praktek pembelajaran sehari-hari yang dihadapi guru. Jadi guru sejak awal menyadari adanya persoalan yang terkait dengan proses dan produk pembelajaran yang dihadapi di kelas, akan tetapi tidak semua guru dapat melihat sendiri persoalan-persoalan dalam pembelajaran di kelas, Oleh sebab itu guru perlu bantuan orang lain atau partisipan (peneliti) untuk mengobservasi apa yang selama ini dilakukan di kelas dalam kegiatan proses belajar mengajar.

Penelitian tindakan kelas yang bersifat instrumental dengan suatu tindakan yang berlangsung ditunjukkan kepada kepentingan praktis di lapangan daripada kepentingan teoritis. Dengan demikian diharapkan dapat mendorong dan membangkitkan para guru agar memiliki kesadaran diri melakukan reflektif terhadap aktivitas maupun kinerja profesional nya bagi perbaikan suasana kelas di tempat mereka belajar.

Berdasarkan beberapa pemahaman mengenai PTK diatas, penelitian tindakan kelas (PTK) adalah suatu pengamatan yang menerapkan tindakan didalam kelas dengan menggunakan aturan sesuai dengan metodologi penelitian yang dilakukan dalam beberapa periode atau siklus. Berdasarkan jumlah dan sifat perilaku para anggotanya, PTK dapat berbentuk individual dan kaloboratif, yang dapat disebut PTK individual dan PTK kaloboratif. Dalam PTK individual seorang guru melaksanakan PTK di kelasnya sendiri atau kelas orang lain, sedang dalam PTK kaloboratif beberapa orang guru secara sinergis melaksanakan PTK di kelas masing-masing dan diantara anggota melakukan kunjungan antar kelas.

PTK memiliki karakterlistik tersendiri sebagai pembeda dengan penelitian-penelitian lainnya yaitu PTK hanya dilakukan oleh guru yang memahami bahwa proses pembelajaran perlu diperbaiki dan ia terpanggil jiwanya untuk memberikan tindakan-tindakan tertentu untuk membenahi masalah dalam proses pembelajaran dengan cara melakukan kolaborasi.

PGSD UPI Kampus Serang

Menurut Usman (dalam Daryanto, 2011, hlm. 2) guru dengan kompetensi tinggi merupakan seorang yang memiliki kemampuan dan keahlian serta keterampilan dalam bidangnya. Sehingga ia dapat melakukan fungsi dan tugasnya sebagai pengajar dan pendidik dengan maksimal.

Secara lebih luas penelitian tindakan diartikan sebagai penelitian yang berorientasi pada penerapan tindakan dengan tujuan peningkatan mutu atau pemecahan masalah pada sekelompok subyek yang diteliti dan mengamati tingkat keberhasilan atau akibat tindakannya, untuk kemudian diberikan tindakan lanjutan yang bersifat penyempurnaan tindakan atau penyesuaian dengan kondisi dan situasi sehingga diperoleh hasil yang lebih baik.

Dalam konteks pekerjaan guru maka penelitian tindakan yang dilakukannya disebut Penelitian Tindakan Kelas, dengan demikian Penelitian Tindakan Kelas adalah suatu kegiatan penelitian dengan mencermati sebuah kegiatan belajar yang diberikan tindakan, yang secara sengaja dimunculkan dalam sebuah kelas, yang bertujuan memecahkan masalah atau meningkatkan mutu pembelajaran di kelas tersebut. Tindakan yang secara sengaja dimunculkan tersebut diberikan oleh guru atau berdasarkan arahan guru yang kemudian dilakukan oleh siswa. Dalam hal ini arti Kelas tidak terikat pada pengertian ruang kelas, tetapi dalam pengertian yang lebih spesifik, yaitu kelas adalah sekelompok siswa yang dalam waktu yang sama, menerima pelajaran yang sama dari guru yang sama juga (Suharsimi: 2005, hlm. 47).

Dari orang yang diatas dapat disimpulkan bahwa penelitian tindakan kelas bertujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan profesional guru dalam proses pembelajaran yang bersifat reflektif dan dilaksanakan secara kolaboratif antara peneliti dan subjek yang diteliti.

Sedangkan model penelitian yang digunakan adalah model penelitian menurut Kemmis dan Mc Taggart yang digambarkan sebagai berikut :

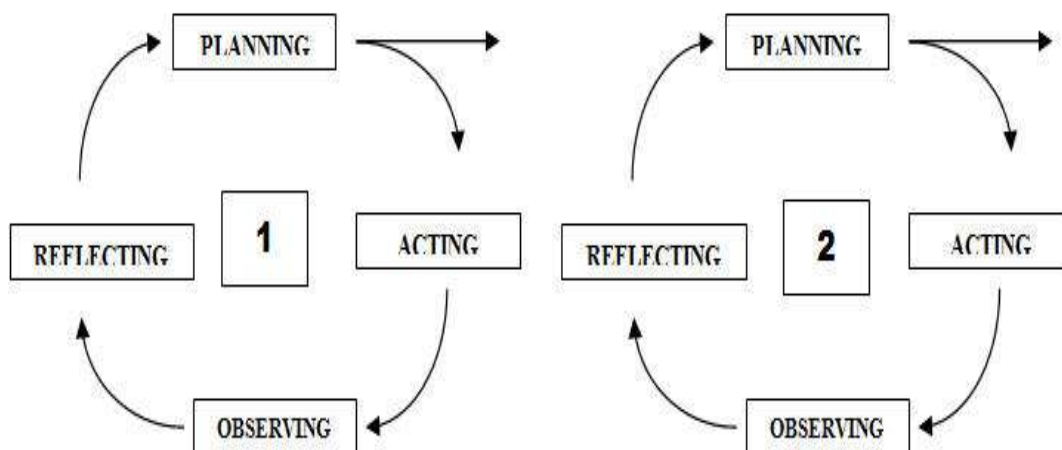
PGSD UPI Kampus Serang

Samsul Bahri, 2017

*MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERFIKIR KRITIS SISWA PADA KONSEP MEMBACA PUISI DENGAN MENGGUNAKAN METODE INQUIRY TERHADAP PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu





Gambar model penelitian dari Kemmis dan MC Taggart

Penjelasan gambar antara lain :

1. Planing : yaitu tindakan apa yang akan dilaksanakan untuk diperbaiki, meningkatkan atau perubahan perilaku dan sikap sebagai solusi, umumnya harus fleksibel untuk dapat diadaptasikan dengan pengaruh tak terduga rencana disusun secara reflektif, partisipatif, dan kolaboratif antara peneliti dan guru kelas.
2. Acting : yang dilakukan oleh guru atau peneliti sebagai upaya perbaikan, peningkatan atau perubahan yang diinginkan Dalam proses pembelajaran yang diselenggarakan guru tindakan dilakukan mengarah pada upaya pencapaian tujuan yang diinginkan dalam kegiatan penelitian.
3. Observing : hasil atau dampak dari tindakan yang dilaksanakan observasi harus bersifat fleksibel dan terbuka untuk mencatat hal yang tak terduga yang penting dituntut oleh niat untuk memberikan andil pada perbaikan praktek, melalui pemahaman yang lebih baik dan tindakan yang secara lebih kritis dipikirkan.
4. Reflecting : adalah mengingat dan merenungkan kembali suatu tindakan strategi berdasarkan hasil refleksi ini peneliti beserta guru dapat melakukan revisi perbaikan terhadap rencana awal atau menyusun rencana baru untuk mewujudkan tujuan penelitian.

PGSD UPI Kampus Serang

Samsul Bahri, 2017

*MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERFIKIR KRITIS SISWA PADA KONSEP MEMBACA PUISI DENGAN MENGGUNAKAN METODE INQUIRY TERHADAP PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Desain Kamis dan MC taggart merupakan pengembangan dari konsep dasar yang diperkenalkan oleh Kurt Lewin, hanya saja komponen akting (tindakan) dengan observing (pengamatan) pada Kurt Lewin dijadikan sebagai satu kesatuan. Disatukannya kedua komponen tersebut disebabkan oleh adanya kenyataan bahwa pelaksanaan antara implementasi akting dan observing merupakan dua kegiatan yang tidak terpisahkan. Maksudnya, kedua kegiatan tersebut haruslah dilakukan dalam satu kesatuan waktu begitu berlangsungnya suatu tindakan begitu pula observasi juga harus dilaksanakan

### C. Prosedur PTK

#### 1. Pra siklus

Pada proses penelitian pra siklus kegiatan yang dilakukan adalah sebagai berikut :

- a. Pada tahap ini belum ada rencana kegiatan tindakan, hal ini karena peneliti masih dalam tahap pengamatan awal
- b. Pelaksanaan pra siklus pada tahap kegiatan proses belajar mengajar merupakan situasi asli yang belum dikenal tindak penelitian pada pembelajaran membaca puisi dikelas V
- c. Observasi kegiatan ini dimaksudkan untuk memantau kegiatan belajar mengajar yang sedang berlangsung
- d. Refleksi kegiatan ini dimaksudkan menganalisis dan mengevaluasi tentang permasalahan yang diperoleh selama kegiatan proses belajar mengajar baik yang dirasakan oleh guru maupun hasil pengamatan.

#### 2. Siklus I

Pada proses penelitian siklus I kegiatan yang dilakukan sebagai berikut :

- a. Rencana

Kegiatan ini dimaksudkan untuk menyusun rencana kegiatan tindakan pemecahan masalah berdasarkan hasil refleksi pada tahap pra siklus. Adapun rencana kegiatannya yaitu :

- 1). Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran bahasa indonesia dengan metode inquiry.
- 2). Membuat lembar kerja siswa dengan melakukan berbagai percobaan-percobaan.

b. Tindakan

kegiatan ini dimaksudkan untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar berdasarkan hasil refleksi dari pra siklus.

c. Observasi

kegiatan ini dimaksudkan untuk memantau kegiatan belajar mengajar yang berlangsung dengan menggunakan metode inquiry.

d. Refleksi

kegiatan ini dimaksudkan untuk menganalisis tentang hasil observasi yang diperoleh selama proses belajar mengajar baik yang dirasakan guru maupun dari hasil pengamatan.

3. Siklus II

a. Rencana

Kegiatan ini dimaksudkan peneliti dan guru menyusun rencana kegiatan tindakan pemecahan masalah berdasarkan hasil refleksi pada siklus I. Rencana kegiatan pada siklus ini sebagai berikut :

- 1). Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran bahasa indonesia dengan menggunakan metode inquiry pada uraian materi tentang membaca puisi
- 2). Membuat lembar kerja siswa dengan melakukan berbagai percobaan-percobaan.

b. tindakan



kegiatan ini dimaksudkan untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar berdasarkan hasil refleksi pada siklus I dengan menggunakan metode inquiry pada uraian materi tentang membaca puisi di kelas V.

c. Observasi

kegiatan ini dimaksudkan untuk memantau kegiatan belajar mengajar yang berlangsung dengan menggunakan metode inquiry

d. Refleksi

kegiatan ini dimaksudkan untuk menganalisis dan mengkaji seluruh rangkaian kegiatan serta hasil yang diperoleh selama kegiatan pelaksanaan.

#### **D. Teknik Penelitian**

##### **1. Teknik Pengumpulan Data**

teknik pengumpulan data merupakan suatu prosedur atau langkah-langkah yang akan ditempuh dalam mengumpulkan data.

Untuk memperoleh data, diperlukan alat pengumpul data atau instrumen penelitian. Instrumen dalam penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dan informasi yang diinginkan (Anggoro, M. T, 2007, hlm. 118).

Adapun data yang ingin diperoleh yaitu data tentang kemampuan siswa seperti yang tercantum dalam tujuan penelitian, yaitu ingin meningkatkan keterampilan berpikir kritis siswa dalam konsep membaca puisi dan ingin membantu guru dalam melaksanakan penerapan model inkuiri. selain data tentang kemampuan siswa juga data tentang kegiatan belajar siswa selama proses pembelajaran, data tentang kegiatan mengajar guru serta data tentang rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang digunakan guru dalam pembelajaran.

##### **2. Teknik Analisis Data**

Dalam penelitian ini data yang berhasil dikumpulkan terdiri dari :

PGSD UPI Kampus Serang

Samsul Bahri, 2017

*MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERPIKIR KRITIS SISWA PADA KONSEP MEMBACA PUISI DENGAN MENGGUNAKAN METODE INQUIRY TERHADAP PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- a) Data observasi tentang kreativitas guru dalam memotivasi siswa dalam menggunakan model keterampilan berpikir kritis
- b) Data tentang observasi siswa dalam berkarya Cipta puisi dengan menggunakan model keterampilan berpikir kritis
- c) Data tentang hasil belajar siswa dalam karya cipta puisi.

Setelah Data diperoleh dari hasil pengumpulan data, maka data perlu segera diolah, data yang diperoleh didapat dari evaluasi pada setiap siklus secara garis besar pengolahan data mencakup tiga tahap yaitu :

1. Tahap persiapan
  - a). Mengecek kelengkapan data
  - b). Mengecek alat pengumpulan data.
2. tahapan pentabulisan
  - a). Menjumlahkan data observasi untuk dibuat prosentase
  - b). Pemberian skor terhadap soal-soal tes dan penjumlahan sekolah
3. penilaian terhadap kegiatan yang dilakukan siswa, guru melalui perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pada pembelajaran.

#### **E. Lokasi dan Subjek Penelitian**

##### **1. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian dapat diartikan sebagai tempat yang digunakan untuk melaksanakan penelitian. Lokasi penelitian ini adalah di SDN Rancailat III Kecamatan Kresek Kabupaten Tangerang.

##### **2. Subyek Penelitian**

Dalam penelitian ini subjek penelitiannya adalah siswa siswi kelas V SDN rancailat III tahun ajaran 2016- 2017, dengan siswa berjumlah 30 yang di antaranya 10 siswa laki-laki dan 20 siswa perempuan.

#### **F. Instrumen Penelitian**

Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data-data tersebut adalah sebagai berikut :

PGSD UPI Kampus Serang

Samsul Bahri, 2017

*MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERFIKIR KRITIS SISWA PADA KONSEP MEMBACA PUISI DENGAN MENGGUNAKAN METODE INQUIRY TERHADAP PEMBELAJARAN BAHASA INDOENSIA*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

## 1. Observasi

Dalam penelitian ini observasi yang merupakan teknik mengumpulkan data dengan cara melakukan pengamatan terhadap aktivitas siswa dan guru selama proses pembelajaran berlangsung dan juga hal-hal apa saja yang harus diperbaiki untuk pembelajaran selanjutnya. observasi atau disebut juga pengamatan adalah kegiatan pemusatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra (Arikunto, 2006, hlm. 156). Secara sederhana, observasi berarti pengamatan dengan tujuan tertentu.

Secara umum, observasi bertujuan untuk mengumpulkan data yang diperlukan untuk menjawab masalah tertentu. Dalam PTK, konservasi terutama ditujukan untuk memantau proses pembelajaran dan dampak perbaikan yang direncanakan. Observasi ini dimaksudkan untuk melihat atau mengamati proses kegiatan belajar siswa dan proses kegiatan mengajar guru dalam setiap siklus tindakan, Karena untuk mengumpulkan data proses kegiatan belajar mengajar alat yang tepat digunakan adalah observasi. Berikut ini skrip cara guru mengajar dengan menggunakan metode inquiry :

Skrip cara guru mengajar menggunakan metode inquiry :

- Siswa berdoa dipimpin oleh ketua kelas dan memberi salam pada guru. Selanjutnya guru mengabsen siswa untuk mengetahui siswa yang tidak hadir.
- Guru memberikan penjelasan di dalam kelas tentang membaca puisi
- Guru dan peneliti mengkondisikan siswa untuk membagi siswa kedalam beberapa kelompok.
- Guru ditemani peneliti mengkondisikan siswa untuk mengamati media berupa gambar pahlawan.

PGSD UPI Kampus Serang

Samsul Bahri, 2017

*MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERFIKIR KRITIS SISWA PADA KONSEP MEMBACA PUISI DENGAN MENGGUNAKAN METODE INQUIRY TERHADAP PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- Guru membimbing siswa untuk melakukan pengamatan terhadap gambar tersebut lalu dari hasil pengamatan tersebut siswa membuat sebuah puisi.
- Perwakilan dari masing-masing kelompok membaca hasil puisi yang dibuat didepan kelas.

Pedoman observasi kemampuan berpikir kritis siswa

NO	ASPEK YANG DI OBSERVASI	ASPEK NILAI		
		B	C	K
1	Mengajukan pertanyaan-pertanyaan tentang gambar			
2	Merumuskan masalah yang ditemukan pada gambar			
3	Diskusi dengan masing-masing kelompok mengenai gambar			
4	Makna yang terkandung pada gambar			
5	Membuat puisi			
	Jumlah			
	Rata-rata			

Kriteria penilaian :

PGSD UPI Kampus Serang

Samsul Bahri, 2017

*MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERFIKIR KRITIS SISWA PADA KONSEP MEMBACA PUISI DENGAN MENGGUNAKAN METODE INQUIRY TERHADAP PEMBELAJARAN BAHASA INDOENSIA*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- B = Baik
- C = Cukup
- K = Kurang

Nilai berpikir kritis =  $\frac{\text{jumlah nilai seluruh kelompok}}{\text{Jumlah kelompok}}$

Jumlah kelompok

## 2. Tes

Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan atau alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi kemampuan, atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok (arikunto, 2006 hlm. 150)

Berdasarkan pengertian teks diatas maka Dalam penelitian ini untuk dapat mengukur hasil belajar siswa dipergunakan instrumen yang berupa tes karena tes merupakan instrumen yang paling tepat digunakan untuk mengukur kemampuan hasil belajar siswa.

Tes digunakan untuk memperoleh data tentang kemampuan dan hasil belajar siswa setelah pembelajaran. Dalam penelitian ini tes digunakan untuk memperoleh data tentang kemampuan siswa dalam memahami materi yang telah diajarkan. Adapun Jenis tes yang digunakan adalah tes tulis, bentuk tesnya objektif. Jenis tes objektif yang digunakan adalah isian atau uraian singkat.

Tes disusun berdasarkan kisi-kisi soal yang dibuat sesuai dengan materi bahasa Indonesia yang diajarkan yaitu tentang pengertian, ciri-ciri, unsur-unsur, dan jenis-jenis puisi. Dalam penelitian ini jenis tes yang digunakan yaitu tes tertulis dengan bentuk uraian, soal dibuat sesuai dengan tujuan penelitian. Setiap 1 nomor tujuan penelitian dibuat sebanyak 5 soal untuk keseluruhan siklus. jadi setiap siklus terdiri dari 5 soal masing-masing tujuan terdiri dari 2 soal. Penilaian dilakukan dengan cara pemberian skor pada setiap soal dengan bobot nilai 5 poin untuk Jawaban 1 soal yang benar. Jadi skor 10 untuk setiap soal tujuan penelitian dengan ketentuan yang digunakan :

PGSD UPI Kampus Serang

Samsul Bahri, 2017

*MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERFIKIR KRITIS SISWA PADA KONSEP MEMBACA PUISI DENGAN MENGGUNAKAN METODE INQUIRY TERHADAP PEMBELAJARAN BAHASA INDOENSIA*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu



Nilai =  $\frac{\text{Jumlah skor yang benar}}{\text{Jumlah skor tertinggi}} \times 10$

Jumlah skor tertinggi

Kisi-kisi soal tes

1. Apa yang dimaksud dengan puisi?
2. Unsur apa saja yang terkandung dalam puisi?
3. Sebutkan 3 hal yang harus diperhatikan dalam membaca puisi?
4. sebutkan tujuan membaca puisi?
5. Buatlah contoh puisi dari gambar yang tersebut?

### G. Jadwal Penelitian

No	Uraian	Februari				Maret				April				Mei			
		Minggu ke -															
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Persiapan penelitian																
2	Perencanaan																
3	Pra Siklus																
4	Pelaksanaan Siklus I																
5	Pelaksanaan Siklus II																
6	Pengolahan Data																
7	Penyusunan Laporan																

PGSD UPI Kampus Serang

Samsul Bahri, 2017

MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERFIKIR KRITIS SISWA PADA KONSEP MEMBACA PUISI DENGAN MENGGUNAKAN METODE INQUIRY TERHADAP PEMBELAJARAN BAHASA INDOENSIA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu